

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Perkembangan otomotif di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan khususnya pada bidang modifikasi. Begitu juga pada wilayah Jateng dan sekitarnya, khususnya kota Semarang sebagai Ibukota Jateng kota ini dalam kegiatan otomotif mengalami perkembangan dan juga pada bidang modifikasi. Hal ini dapat ditunjukkan pada event modifikasi yang diselenggarakan oleh perusahaan perusahaan swasta yang berpartisipasi dalam dunia otomotif di Semarang. Yang dimana sejak diadakan event modifikasi pada tahun 2000 hingga 2010 mengalami pelonjakan jumlah peserta modifikasi yang signifikan. (sumber: majalah motor)

Dengan jumlah kontes modifikasi yang semakin banyak dan disertai perkembangan peserta menjadikan bengkel-bengkel modifikasi semakin banyak dan menjamur di wilayah Semarang dan sekitarnya. Hal ini juga disebabkan semakin tingginya minat masyarakat yang menginginkan memodifikasi kendaraan mereka sebagai suatu identitas dan gaya hidup. Mereka tidak ingin memiliki kendaraan yang sama dengan orang lain meskipun dengan merk dan jenis sama. Aspek modifikasi mobil yang sangat beragam mulai dari velg dan ban, body work, per" dan shockbreaker atau penambahan aksesoris modifikasi ringan, menjadikan banyaknya jenis bengkel modifikasi yang bermunculan dengan spesialisasi yang berbeda. Hal ini menjadi suatu kendala bagi masyarakat yang ingin melakukan ubahan beberapa sektor pada mobilnya (misalnya: ingin melakukan ubahan bodykit dan velg) dikarenakan letak bengkel yang terpisah.

Pada kota-kota yang telah maju sektor otomotifnya seperti Jakarta, Bandung dan Surabaya telah terdapat bengkel modifikasi yang melayani segala kebutuhan modifikasi dalam satu area. Konsumen sebagai pelaku modifikasi sangat terfasilitasi dengan bengkel yang bersifat one stop shop for modification semacam ini karena sangat menghemat waktu, tenaga dan biaya serta konsep modifikasi yang ingin diterapkan bisa lebih matang dan optimal dikarenakan dikerjakan dalam satu tempat.

Sedangkan di Semarang sebagai ibukota propinsi Jawa Tengah dengan populasi penggemar mobil modifikasi yang berjumlah besar dan terus berkembang belum memiliki bengkel modifikasi yang memadai. Terutama masalah modifikasi ekterior mobil yang dimana merupakan item dan point utama dalam sebuah penilaian modifikasi, dikarenakan dalam sebuah konsep modifikasi pada mobil harus terlihat jelas konsepnya terutama dari segi fisiknya atau ekterior. Bila dari kualitas ekterior saja tidak sesuai dengan konsep atau tema yang di tetapkan dalam sebuah event tentu saja poin peserta tersebut berkurang dan tidak menutup kemungkinan akan di diskualifikasi karena tidak sesuai dengan kriteria. Untuk bengkel di Semarang sendiri bengkel yang melayani khusus modifikasi ekterior belum terfasilitasi, yang ada hanya bengkel modifikasi yang melayani satu spesialis saja semisal bengkel spesialis cat, bengkel bodykit, dan bengkel spesialis kaki kaki yang terpisah masing-masing.

Cara kerja seperti ini tersebut sangat tidak efisien mengingat waktu, tenaga, BBM dan biaya yang terbuang percuma untuk perjalanan dari satu bengkel ke bengkel lain. Selain itu hal ini tidak menutup kemungkinan konsep modifikasi yang ingin diterapkan customer tidak tercapai dikarenakan proses satu dengan yang lain terpisah tempat dan waktu sehingga hasil yang didapatkan tidak memuaskan.

Dengan pertimbangan latar belakang tersebut di atas maka perlu dibangun suatu bengkel modifikasi mobil yang memadai di Semarang untuk memfasilitasi segala kebutuhan masyarakat akan modifikasi mobil dalam satu area, baik untuk modifikasi ringan atau memodifikasi total mobil mereka. Khususnya dalam hal ini adalah bengkel modifikasi mobil spesialis ekterior yaitu body repair, painting, dan suspension

## **1.2. TUJUAN DAN SASARAN**

### **1. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai adalah merencanakan dan merancang suatu fasilitas komersial yang mampu memfasilitasi kebutuhan masyarakat penggemar modifikasi mobil di Semarang dalam memodifikasi kendaraan atau mobil mereka pada satu area terpadu sehingga kegemaran dan kebutuhan masyarakat akan modifikasi dapat terpenuhi dan pada cakupan yang lebih luas Semarang sebagai ibukota propinsi Jawa

Tengah mampu bersaing dengan kota-kota besar lainnya dalam hal otomotif khususnya modifikasi mobil.

## 2. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai adalah tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan arsitektur Bengkel Modifikasi Mobil di Semarang.

### 1.3 . MANFAAT

Manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

#### Subyektif

Penyusunan naskah ini digunakan sebagai Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang akan dilanjutkan dalam bentuk grafis. Serta sebagai salah satu persyaratan kelulusan yang harus dipenuhi dalam mata kuliah Tugas Akhir.

#### Obyektif

Memberikan tambahan pengetahuan terhadap dunia modifikasi mobil, perkembangan yang terjadi serta kemajuan modifikasi mobil di tanah air. Selain itu dalam lingkup yang lebih luas dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan perekonomian Kotamadya Semarang melalui pembangunan Bengkel Modifikasi Mobil di Semarang yang memiliki potensi dan prospek yang baik untuk dilaksanakan.

### 1.4. METODOLOGI PEMBAHASAN

Ruang lingkup penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Bengkel Modifikasi Mobil di Semarang ini meliputi bangunan yang bersifat komersial yaitu bengkel modifikasi mobil serta konsep-konsep perancangan yang menitik beratkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, seperti aspek fungsional, aspek teknis, aspek kinerja, aspek kontekstual dan aspek arsitektural, serta pada konteks bangunan itu sendiri dan lingkungan sekitar

Metode penyusunan landasan Program Perencanaan dan Perancangan Bengkel Modifikasi Mobil di Semarang ini menggunakan:

1. Dengan mengamati dan merekam konteks lingkungan, bangunan sekitar tapak serta kebutuhan masyarakat Semarang sesuai dengan karakternya dipandang dari sudut arsitektural yang kesemuanya akan mengacu pada pembentukan bengkel modifikasi mobil di Semarang.

Survey lapangan dan wawancara dengan berbagai pihak yang terkait. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data primer mengenai topik yang dibahas.

Studi Literatur, dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dalam hal ini berupa studi kepustakaan yang berkaitan dengan fasilitas-fasilitas rencana bangunan Bengkel modifikasi di Semarang, standar ruang serta data informasi instalasi yang terkait.

## **1.5. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan pada Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur akan diurutkan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, metode pembahasan, serta sistematika pembahasan.

### **BAB II PEMAHAMAN TENTANG PROYEK BENGKEL MODIFIKASI MOBIL DI SEMARANG**

Membahas mengenai Bengkel Modifikasi Mobil di Semarang dengan terlebih dahulu membahas mengenai bengkel modifikasi itu sendiri lalu dilanjutkan dengan pengertian, fungsi dan hal-hal yang berkaitan dengan bengkel modifikasi mobil. Dan berisi tentang keberadaan bengkel modifikasi di Semarang beserta kegiatan serta fasilitas yang terdapat didalamnya.

### **BAB III KETENTUAN DAN PERSYARATAN**

Berisi tentang ketentuan dan persyaratan mengenai Bengkel Modifikasi Mobil di Semarang, mengenai batasan dan anggapan dalam perencanaan dan perancangan bangunan. Serta mengenai pendekatan program yang meliputi tujuan dan analisa berbagai aspek perencanaan, pendekatan standar untuk mendapatkan program ruang, pendekatan pemilihan lokasi dan tapak serta implementasi tema arsitektur.

### **BAB IV KONSEP AWAL PERANCANGAN**

Berisi tentang dasar-dasar dalam perancangan yang meliputi konsep dasar, dan aspek-aspek perancangan Bengkel Modifikasi Mobil di Semarang.

